

Kuis 1 Rabu 27 September 2023

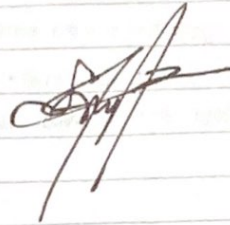
Nama: Fidelis Palma Angelika

Kelas: ALE 1

Npm: 242011108

Nama Dosen: Hj. Wati Rahmi Ra, ST, M.H.

Mata Kuliah: Sosiologi dan Antropologi



Soal:

- 1. Pada fase berapakah ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang dari fase-fase lain, alasannya?
- 2. Mengapa kajian ilmu antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya? Apa saja lingkup dari ilmu antropologi?
- 3. Dengan bantuan ilmu sosiologi, kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi dan kegiatan yang dianut oleh suatu masyarakat. Jelaskan maksud dari kalimat tsb!
- 4. Apakah yang dimaksud dengan: a. Hakikat Manusia.
b. Manusia makhluk sosial.

5. Tanda tangan.

Jawaban:

- 1. Ilmu Antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang yaitu pada fase keempat terbesar di tahun sesudah 1930. Dalam fase ini, antropologi mengalami masa perkembangan yang lebih luas.

Alasannya:

Karena pada fase ini, terjadi 2 perubahan di dunia yaitu: - Timbulnya antisipasi terhadap kolonialisme sesudah perang Dunia II.

- Cepat hilangnya bangsa-bangsa primitif (bangsa-bangsa asli dan terpinggir dari pengaruh kebudayaan Eropa-Amerika) yang pada tahun 1930 mulai hilang, dan sesudah perang dunia II hampir tidak ada lagi bangsa huni.

Sehingga, baik mengenai pertumbuhan pengetahuan, dan kemajuan dari metode ilmiahnya menjadi lebih teliti yang mengakibatkan adanya peluang penelitian yang cukup besar.

Ilmu Antropologi dikatakan adalah ilmu yang lebih / paling luas dibanding ilmu-ilmu lainnya karena ilmu Antropologi membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan makhluk hidup, lebih spesifiknya manusia dan masyarakat.

Antropologi sendiri adalah ilmu yang mempelajari manusia yang hidup dan berbudaya di masyarakat. Karena ilmu ini bersifat empiris dan juga merupakan gabungan antara humaniora, sains, dan ilmu pengetahuan untuk menjelaskan tentang manusia.

Ruang lingkup antropologi yaitu: - Antropologi Fisik (Physical Anthropology)

yaitu mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tubuhnya sehingga disebut juga ilmu antro-biologi

- Antropologi Budaya (Cultural Anthropology)

yaitu mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tingkah lakunya dan cara berfikirnya.

3. Karena melalui ilmu sosiologi, kita dapat mengetahui dan mempelajari seluk beluk dan segala hal mengenai manusia.

Berikan dari segi nilai, norma, serta tradisi yang dianut oleh masyarakat.

Objek dari kajian ilmu sosiologi sebagai ilmu pengetahuan adalah manusia itu sendiri sebagai masyarakat.

Jadi, dengan ilmu sosiologi dapat dicari informasi melalui penelitian-penelitian tentang segala unsur dan bagian tentang manusia itu sendiri.

4. a. Hakekat Manusia.

Merupakan individu yang memiliki struktural yang bertanggungjawab atas tingkah laku intelektual dan sosial.

Yang mampu mengarahkan dirinya untuk mengatur dan mengontrol untuk menentukan nasibnya.

b. Manusia sebagai makhluk sosial.

Manusia sebagai makhluk sosial adalah bahwasanya seorang manusia tidak dapat hidup sendiri, dan manusia tidak bisa hidup jika tidak ada di tengah-tengah manusia.

Manusia akan saling membantu antara satu dan lainnya untuk urusan hidupnya.

5. Tanda Tangan.

Fideles Palma Angelika.